

## Pelatihan Pembuatan Lilin Aromaterapi Kulit Kopi Berbasis Minyak Jelantah Di Desa Mukai Pintu Kabupaten Kerinci

Edwin Permana<sup>1,2\*</sup>, Nelson<sup>2</sup>, Martina Asti Rahayu<sup>3</sup>, Daniel Arsa<sup>4</sup>, Khairul Alim<sup>5</sup>, Dhian Eka Wijaya<sup>3</sup>, Ali Nurdin Hidayat<sup>2</sup>, Ardian Salsa Rusmana<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Kimia Industri, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Jambi,

<sup>3</sup>Program Studi Analis Kimia, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Jambi,

<sup>4</sup>Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Jambi,

<sup>5</sup>Program Studi Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Jambi, Jambi

Email : edwinpermana86@unja.ac.id

### Kilas Artikel

Volume 3 Nomor 2

Agustus 2023

DOI:<https://doi.org/10.58466/literasi>

### Article History

Submission: 29-09-2023

Revised: 29-09-2023

Accepted: 29-09-2023

Published: 29-09-2023

### Kata Kunci:

Kerinci, Kulit biji Kopi, Lilin aromaterapi, Limbah, Minyak Jelantah

### Keywords:

*aromatherapy candles, coffee bean shells, Kerinci Regency, Waste, Waste Cooking Oil.*

### Korespondensi:

Edwin Permana

([edwinpermana86@unja.ac.id](mailto:edwinpermana86@unja.ac.id))

### Abstrak

Melimpahnya minyak jelantah hasil dari proses pemasakan belum dioptimalkan penggunaannya. Selain itu Kopi juga banyak dihasilkan di desa Mukai Pintu Kabupaten Kerinci. Kulit biji kopi ini hanya menjadi limbah saja yang dibuang begitu saja. Dua Bahan ini dapat dimanfaatkan menjadi lilin aromaterapi yang berguna bagi masyarakat. Dengan demikian, permasalahan limbah kulit kopi dan minyak jelantah dapat diatasi dan menjadi nilai tambah. Pembuatan lilin aromaterapi dari minyak jelantah ini dapat dibuat dengan mudah oleh ibu ibu PKK dan desa masyarakat Mukai Pintu Kerinci. Lilin aroma terapi kulit kopi dapat menunjang perekonomian masyarakat dan desa tersebut. Selain itu Produk lilin aromaterapi dari kulit biji kopi ini dapat menjadi salah satu produk unggulan dari desa tersebut dan dapat menjadi cinderamata dari Kabupaten Kerinci. Target dilaksanakannya program pengabdian kepada masyarakat ini adalah mitra mampu:1)Masyarakat dapat mengaplikasikan dan membuat lilin aromaterapi dari kulit biji kopi.2)dapat membantu masyarakat meningkatkan perekonomian dan dapat menjadi produk unggulan dari desa tersebut. 3) Masyarakat dapat menjual produk tersebut secara digital marketing.

### Abstract

*The abundance of waste cooking oil resulting from the cooking process has not yet been optimized for use. Apart from that, coffee is also produced in Mukai Pintu village, Kerinci Regency. The skin of these coffee beans is just waste that is thrown away. These two ingredients can be used to make aromatherapy candles which are useful for the community. In this way, the problem of waste coffee bean shells and used cooking oil can be overcome and become added value. Making aromatherapy candles from used cooking oil can be made easily by PKK women and the Mukai Pintu Kerinci village community. Coffee skin therapy aroma candles can support the economy of the community and village. Apart from that, this aromatherapy candle product made from coffee bean shells can be one of the superior products of the village and can be a souvenir from Kerinci Regency. The target for implementing this community service program is that partners are able to:1)The community can apply and make aromatherapy candles from coffee bean shells.2)can help the community improve the economy and can become a superior product for the village. 3) People can sell these products using digital marketing*



## 1. PENDAHULUAN

Memasak menjadi kegiatan harian yang sering dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga. Kegiatan ini tidak terlepas adanya dengan penggunaan minyak goreng. Penggunaan minyak goreng berdampak pada menghasilkan limbah berupa minyak jelantah. Minyak jelantah merupakan minyak yang berasal dari sisa minyak penggorengan bahan makanan. Minyak jelantah memiliki kandungan asam lemak jenuh lebih besar dari minyak nabati yang baru. Hal ini disebabkan pada proses penggorengan terjadi perubahan rantai tak jenuh pada senyawa penyusunnya. (Setyawan et al, 2021).

Penggunaan minyak nabati seperti minyak jelantah sebagai sumber pembuatan lilin aromaterapi merupakan salah satu pilihan yang tepat dan efektif. Hal ini dikarenakan minyak jelantah merupakan minyak goreng bekas yang umumnya hanya menjadi limbah rumah tangga atau industri yang tidak bernilai ekonomis. Berdasarkan Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian (2018) Indonesia merupakan salah satu Negara yang mendominasi produksi minyak sawit didunia dengan kontribusi produksi sebesar 55,34% dari total produksi kelapa sawit ASEAN dan menjadi Negara pertama sebagai penghasil kelapa sawit terbesar di ASEAN. Sedangkan untuk rata-rata konsumsi minyak goreng per kapita seminggu yang dipublikasi oleh Badan Pusat Statistik dinyatakan bahwa pada tahun 2017 konsumsi minyak goreng adalah sebesar 0,221L/kapita seminggu. Berdasarkan data tersebut maka potensi dari produksi minyak jelantah terbilang besar dan ketersediaanya juga sangat mudah untuk diperoleh.

Potensi minyak jelantah yang sangat besar tersebut dapat dimanfaatkan oleh ibu rumah tangga untuk menghasilkan ekonomi kreatif. Ibu-ibu PKK di desa Mukai Pintu dapat menjadikan minyak jelantah ini menjadi lilin aromaterapi dan dapat menjadikan sumber alternatif tambahan penghasilan. Hal ini dapat dilakukan ibu-ibu PKK dengan mudah dan dapat dilakukan di rumah masing-masing nantinya.

Lilin aromaterapi merupakan lilin yang mengandung bahan pewangi yang dapat digunakan sebagai refreasing, relaxing dan menyembuhkan sakit kepala. Lilin Aromaterapi dapat digunakan untuk berbagai tujuan, termasuk menghilangkan stres dan kecemasan (Rizka, 2014). Lilin aromaterapi dalam pembuatannya menggunakan beberapa bahan dan salah satunya menggunakan minyak essential yang memiliki wangi aromaterapi. Aromaterapi sendiri memiliki sifat yang menenangkan dan juga memiliki aroma yang menyegarkan. (Prabandi and Febriyanti, 2017)

Selaras dengan hal tersebut Kerinci menjadi daerah dengan potensi kopi terbesar di Jambi. Berdasarkan data BPS Kabupaten Kerinci tahun 2020 komoditi perkebunan andalan Kabupaten Kerinci. Pada tahun 2019, luas perkebunan kopi mencapai 8.622 Hektar, bertambah 583 hektar dari luas panen pada tahun sebelumnya. Total produksi kopi pada tahun 2019 sebanyak 4.232 ton. Akan tetapi limbah kulit kopi yang dihasilkan dari proses pengolahan belum di manfaatkan dan berdampak pada pencemaran lingkungan. Oleh karena itu, kulit kopi dapat dimanfaatkan sebagai ekstrak aroma. Aroma kopi juga diyakini memiliki khasiat aromaterapi. Pada umumnya, orang-orang meminum kopi untuk menghilangkan rasa kantuknya dan mengembalikan semangat yang sudah redup. Tetapi sebenarnya dengan menghirup aroma kopi, tubuh akan menjadi lebih rileks dan menenangkan (Mustakim et al, 2019).

Diharapkan Lilin aromaterapi kulit kopi ini dapat menjadi salah satu unggulan produk oleh ibu-ibu PKK di Kerinci dan dapat menjadi buah tangan dari Kerinci, sehingga dapat meningkatkan potensi yang ada di kabupaten Kerinci.



## 2. METODE

Berdasarkan hasil observasi mendalam tim dengan mitra, maka yang menjadi persoalan prioritas mitra adalah bagaimana membuat lilin aromaterapi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, tim dan mitra sepakat untuk melakukan pendampingan dan penyuluhan pembuatan lilin aromaterapi. Sedangkan bentuk partisipasi mitra berupa penyediaan tempat pelatihan, sumberdaya manusia yang dilatih, sarana dan prasarana pendukung kegiatan pendampingan dan pelatihan terkait. Langkah pertama yaitu koordinasi. Tim kerja berkoordinasi dengan mitra dalam rangka pelaksanaan kegiatan.

Untuk langkah berikutnya akan dilakukan pendampingan dan pelatihan. Kegiatan pendampingan dilakukan sesuai kebutuhan dan dilakukan pada semua tahapan kegiatan, mulai dari penjelasan tentang bahaya minyak jelantah ke lingkungan, pemanfaatan kulit kopi, manfaat aromaterapi, cara pembuatan lilin aroma terapi kulit kopi serta praktik pembuatan lilin aroma terapi kulit kopi dan teknik pemasaran secara digital marketing

## 3. HASIL & PEMBAHASAN

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Dosen Fakultas Sains dan Teknologi (FST) Universitas Jambi yang diketuai Ir. Edwin Permana, ST, MT, IPM, ASEAN Eng dengan anggota Drs. Nelson, M.Si, Daniel Arsa, S.Kom, M.S.i, Martina Asti Rahayu. S.Pd, M.Si dan Khairul Alim, M.Si dan juga melibatkan beberapa Mahasiswa dari Program Studi Kimia dan Kimia Industri telah melaksanakan kegiatan PKM dosen yang berlokasi di Desa Mukai Pintu, Kecamatan Siulak, Kabupaten Kerinci. Pada Kegiatan PKM dosen ini yang mengusung judul "Pelatihan Pembuatan Lilin Aromaterapi Kulit Kopi Berbasis Minyak Jelantah Di Desa Mukai Pintu Kabupaten Kerinci". Memperkenalkan metode inovatif dalam rangka mengatasi limbah rumah tangga dan perkebunan yang dapat mencemari lingkungan.

Sebelumnya tahapan awal pada pengabdian ini sudah dilaksanakan melalui survei untuk mengidentifikasi sasaran secara terperinci meliputi survey tempat serta identifikasi kebutuhan Desa Mukai Pintu Kabupaten Kerinci. Kemudian tahap selanjutnya adalah melakukan kontrak perjanjian kerjasama antar Desa Mukai Pintu Kabupaten Kerinci dengan pihak pelaksana program pengabdian agar bisa melakukan kegiatan pengabdian di lingkungan tersebut.

Pertemuan dengan Kepala desa membahas tempat, waktu pelaksanaan pelatihan dan melakukan beberapa persiapan kecil. Kegiatan ini cukup memakan jarak waktu yang cukup lama dengan tahapan kegiatan sebelumnya akibat sulitnya menemukan waktu bertemu yang cocok antara tim pelaksana dengan masyarakat yang cukup sibuk. .

Sebelum proses pelatihan dilaksanakan, pihak pelaksana membentuk panitia kecil yang terdiri dari warga dan pihak pelaksana untuk mempermudah koordinasi pada pelaksanaan program pelatihan pembuatan lilin aromaterapi secara terstruktur. Pada tahap ini juga mulai dilakukan pembuatan alat-alat yang akan digunakan dalam proses pembuatan lilin aromaterapi. Alat dan bahan pembuatan lilin aromaterapi ini sangat mudah didapatkan seperti minyak jelantah dan arang.

### **Penyuluhan tentang Manfaat Lilin Aromaterapi.**

Penyuluhan pada masyarakat Desa Mukai Pintu Kabupaten Kerinci dilaksanakan pada tanggal 24 Juni 2023. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di Balai desa Desa Mukai Pintu Kabupaten Kerinci. Penyuluhan ini dibuka oleh Kepala Desa yaitu Bapak Mat dan juga oleh ketua Pelaksana Pengabdian yaitu Bapak Edwin Permana, ST, MT, IPM, ASEAN ENG. Penyuluhan ini terlebih dahulu dengan memberikan dan membuka wawasan masyarakat tentang lilin aromaterapi dan manfaat dari lilin aroma terapi tersebut. Selanjutnya tim pengabdian mempresentasikan cara pembuatan lilin aroma terapi dari minyak jelantah



Edwin Permana, Nelson, Martina Asti Rahayu, Daniel Arsa, Khairul Alim, Dhian Eka Wijaya, Ali Nurdin Hidayat, Ardian Salsa Rusmana  
Pelatihan Pembuatan Lilin Aromaterapi Kulit Kopi Berbasis Minyak Jelantah Di Desa Mukai Pintu Kabupaten Kerinci

tersebut. Beberapa pertanyaan banyak juga yang terlontar oleh masyarakat dan juga masyarakat sangat antusias dengan ilmu yang mereka dapat. Penyuluhan ini dihadiri oleh masyarakat yang terdiri dari Ibu-ibu PKK dan karang taruna setempat.



**Gambar 1.** Pembukaan Acara

Adapun pemilihan bahan baku Minyak jelantah yang selama ini dibuang begitu saja dan dapat dimanfaatkan menjadi Lilin sehingga produk tersebut menjadi nilai tambah (added value). Selain itu pemanfaatan limbah kulit kopi di kerinci yang melimpah dan biasanya hanya dimanfaatkan menjadi pupuk, kini dapat dimanfaatkan sebagai aromaterapi. Sehingga dapat menjadikan produk lilin aromaterapi produk unggulan dari daerah tersebut.

Lilin aromaterapi merupakan lilin yang mengandung bahan pewangi yang dapat digunakan sebagai refreshing dan relaxing. Lilin Aromaterapi dapat digunakan untuk berbagai tujuan, termasuk menghilangkan stres dan kecemasan. Lilin aromaterapi dalam pembuatannya menggunakan beberapa bahan dan salah satunya menggunakan minyak essential yang memiliki wangi aromaterapi.

Potensi tersebut dapat dimanfaatkan oleh ibu rumah tangga untuk menghasilkan ekonomi kreatif. Ibu-ibu PKK di desa Mukai Pintu dapat menjadikan minyak jelantah ini menjadi lilin aromaterapi dan dapat menjadikan sumber alternatif tambahan penghasilan. Hal ini dapat dilakukan ibu-ibu PKK dengan mudah dan dapat dilakukan di rumah masing-masing nantinya.



**Gambar 2.** Pelaksanaan Penyuluhan

### **Pelaksanaan pelatihan praktek pembuatan lilin aromaterapi.**

Pelatihan ini merupakan pelatihan praktek pembuatan lilin aromaterapi dari minyak jelantah dan kulit kopi. Kegiatan Praktek pembuatan lilin aromaterapi ini dilakukan di balai desa. Pada saat ini, tim pengabdian memberikan contoh praktek pembuatan lilin aromaterapi dari minyak jelantah dan kulit kopi. Berikut cara pembuatan lilin aromaterapi dari minyak jelantah dan kulit kopi.

Bahan yang dipakai antara lain minyak jelantah, arang, kulit kopi dan stearin, Adapun Minyak jelantah yang telah dipakai dan dikumpulkan, di saring terlebih dahulu. Kemudian diabsorpsi menggunakan arang untuk menghilangkan bau. Kemudian kulit kopi tersebut



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

disangrai untuk mengeluarkan aroma. Setelah kulit kopi mengeluarkan aroma, kulit kopi di crusher supaya lebih halus. Stearin yang dipanaskan kemudian dicampurkan dengan minyak jelantah dan kulit kopi. Setelah itu dituangkan ke dalam wadah. Dinginkan beberapa saat, dan lilin aromaterapi siap dipakai.

Setelah diperagakan oleh tim pengabdian, masyarakat ikut juga mempraktekkan langsung bagaimana cara pembuatan lilin aromaterapi dari minyak jelantah dan kulit kopi yang benar. Beberapa masyarakat ikut melakukan praktek pembuatan lilin aromaterapi dari minyak jelantah dan kulit kopi



**Gambar 3.** Praktek pembuatan Lilin Aroma terapi

Pelaksanaan praktek diakhiri dengan memberikan alat dan bahan pembuatan lilin aromaterapi secara simbolis ketua tim pengabdian, bapak Ir. Edwin Permana, ST, MT, IPM, ASEAN ENG kepada Kepala Desa Mukai Pintu Kabupaten Kerinci



**Gambar 4.** Foto Bersama

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian pembuatan lilin aromaterapi dari minyak jelantah dan kulit kopi cukup mendapat apresiasi dan dukungan dari masyarakat Desa Mukai Pintu Kabupaten Kerinci. Diharapkan kegiatan ini dapat memberikan pengetahuan lebih tentang manfaat lilin aromaterapi, dan dapat diproduksi menjadi oleh-oleh dan produk khas dari desa tersebut sehingga dapat meningkatkan ekonomi dari masyarakat tersebut.



Edwin Permana, Nelson, Martina Asti Rahayu, Daniel Arsa, Khairul Alim, Dhian Eka Wijaya, Ali Nurdin Hidayat, Ardian Salsa Rusmana  
Pelatihan Pembuatan Lilin Aromaterapi Kulit Kopi Berbasis Minyak Jelantah Di Desa Mukai Pintu Kabupaten Kerinci

## 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Universitas Jambi yang telah memberi hibah pengabdian masyarakat skema Pengabdian Masyarakat (PPM) Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Jambi.

## DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. (2018) .*Rata-rata Konsumsi per Kapita Seminggu Beberapa Macam Bahan Makanan Penting, 2007-2017*. Jakarta: Publikasi Statistik Indonesia

Badan Pusat Statistik. (2020) .*Komoditi Perkebunan Provinsi Jambi*. Jakarta: Publikasi Statistik Indonesia

Melviani., Nastiti.K., Noval (2021). Pembuatan lilin Aromaterapi untuk meningkatkan kreativitas dan komunitas pecinta alam di kabupaten Batola, Reswara Jurnal pengabdian Kepada Masyarakat, Vol.2. ed2,

Prabandari, S., Febriyanti, R. (2017). Formulasi dan Aktivitas Kombinasi Minyak Jeruk dan Minyak Sereh Pada Sediaan Lilin Aromaterapi. Parapemikir: Jurnal Ilmiah Farmasi, 6(1) : 124-126.

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. (2018). *Outlook Kelapa Sawit Komoditas Pertanian Subsektor Perkebunan*. Jakarta: ISSN 1907-1507

Rizka, L. (2014). Pengertian Lilin Aroma Terapi. (online). Diakses dari <http://aromawangiwangi.blogspot.co.id/2014/09/pengertian-produk-kerajinan-lilinaroma.html>. Diakses 1 Maret 2023.

Setyawan, M., Permadi, A., Ibdal. (2021). Pelatihan pengolahan minyak jelantah menjadi sabun dan lilin untuk pelaku usaha restoran di Sidomoyo Godean, *Prosiding Seminar Nasional hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan*, 277-285

Wahyuni, S., Rojudi. (2021). Pemanfaatan minyak jelantah dalam pembuatan lilin aromaterapi, *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, Vol.1, no. LIV

Wardani, Kusuma, D.T., Saptuyningsih, E., Fitri, S.A. (2021). Ekonomi kreatif : Pemanfaatan limbah jelantah untuk pembuatan lilin Aromaterapi. *Prosiding Seminar nasional Program Pengabdian Masyarakat*, 402-417



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301